

STATISTIK TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL KABUPATEN MAGELANG 2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAGELANG**

STATISTIK TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL KABUPATEN MAGELANG 2017



Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kabupaten Magelang 2017

ISBN : 978-602-71041-8-1

No. Publikasi : 33080.1832

Katalog BPS : 8403001.3308

Ukuran Buku : 21,59 cm x 27,94 cm

Jumlah Halaman : viii + 28 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Gambar Kover oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Ilustrasi Kover :

Hotel di Kabupaten Magelang

Diterbitkan oleh :

©BPS Kabupaten Magelang

Dicetak oleh :

TM Percetakan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

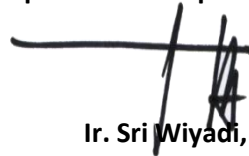
KATA PENGANTAR

Perencanaan merupakan titik awal dalam menentukan arah strategis kebijakan melalui penetapan program dan kegiatan yang tepat. Data dan informasi yang lengkap, handal, dan dapat dipercaya akan menjadi acuan yang berguna dalam merumuskan kebijakan, monitoring, dan evaluasi program agar lebih efektif dan efisien.

Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel 2017 merupakan salah satu publikasi yang memuat perkembangan usaha akomodasi serta indikator-indikator inti usaha perhotelan. Data dan informasi yang disajikan antara lain Tingkat Penghunian Kamar, Tingkat Penghunian Tempat Tidur, dan Rata-rata Lama Tamu Menginap di Kabupaten Magelang. Dalam publikasi ini juga disajikan direktori hotel berupa daftar nama dan alamat hotel/penginapan di Kabupaten Magelang.

Data yang disajikan dalam buku ini diharapkan dapat memberi manfaat tidak hanya kepada Pemerintah Kabupaten Magelang, tetapi juga kepada masyarakat luas. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam terwujudnya publikasi ini diucapkan terima kasih.

Magelang, September 2018
Kepala BPS Kabupaten Magelang



Ir. Sri Wiyadi, MM

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	vii
Bab I Pendahuluan	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Pengumpulan Data	2
1.3 Ruang Lingkup Dan Cakupan	2
1.4 Konsep Dan Definisi	3
a. Usaha Akomodasi dan Klasifikasinya	3
b. Wisatawan Mancanegara (Wisman) dan Wisatawan Nusantara (Wisnus)	6
c. Pengelompokan Jenis Akomodasi	7
1.5 Indikator Statistik	7
Bab II Ulasan Singkat	9
2.1 Perkembangan Usaha Akomodasi	9
2.2 Analisis Tingkat Penghunian Kamar Hotel	14
Bab III Penutup	21
Lampiran	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Magelang, 2017	14
Tabel 2.	Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Magelang, 2017	15
Tabel 3.	Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK) Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Magelang, 2017 (tamu per kamar)	16
Tabel 4.	Rata-Rata Lama Menginap (RLM) Tamu Asing Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Magelang, 2017 (malam)	17
Tabel 5.	Rata-Rata Lama Menginap (RLM) Tamu Indonesia Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Magelang, 2017 (malam)	18
Tabel 6.	Rata-Rata Lama Menginap (RLM) Tamu Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Magelang, 2017 (malam)	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Persentase Hotel Menurut Klasifikasi di Kabupaten Magelang, 2017	9
Gambar 2.	Persentase Pekerja Jasa Akomodasi Menurut Jenis Kelamin, 2017	10
Gambar 3.	Jumlah Pekerja Usaha Akomodasi Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, 2017	11
Gambar 4.	Persentase Pekerja Usaha Akomodasi Menurut Jenis Pekerjaan di Kabupaten Magelang, 2017	11
Gambar 5.	Persentase Pekerja Usaha Akomodasi Menurut Pendidikan di Kabupaten Magelang, 2017	12
Gambar 6.	Jumlah Usaha Akomodasi Menurut Fasilitas Yang di Miliki di Kabupaten Magelang, 2017	13
Gambar 7.	Rata-Rata Lama Menginap (RLM) Tamu Menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Magelang, 2017 (malam)	20

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1.1	Direktori Hotel Kabupaten Magelang, 2017	22
-----------	--	----

<https://magelangkab.bps.go.id>

INDIKATOR STATISTIK JASA AKOMODASI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2017



TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR
(TPK)
30,40%



TINGKAT PENGHUNIAN TEMPAT TIDUR
(TPPT)
35,98%



RATA-RATA LAMA MENGINAP
(RLM)
1,38MALAM



TINGKAT PENGHUNIAN GANDA KAMAR
(TPGK)
2,02TAMU



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sektor yang mempunyai peranan cukup penting dalam pembangunan perekonomian nasional adalah sektor pariwisata. Sektor ini selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa, juga merupakan sektor yang dapat menyerap tenaga kerja. Pembangunan kepariwisataan nasional dilakukan secara menyeluruh dan terpadu dengan sektor-sektor pembangunan lainnya dengan tetap dijaga terpeliharanya kepribadian bangsa, kelestarian serta kualitas lingkungan hidup.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan sektor ini, sehingga mampu memainkan peranan sebagai sumber devisa yang handal. Salah satu aset dari bidang kepariwisataan yang dianggap potensial adalah usaha jasa akomodasi yang terdiri dari hotel dan akomodasi lainnya. Untuk mengevaluasi hasil pembangunan hotel dan akomodasi lainnya diperlukan ketersediaan data statistik yang akurat dan lengkap.

1.2 Pengumpulan Data

Direktori statistik hotel dan akomodasi lainnya yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil kegiatan inventarisasi hotel dan akomodasi lainnya yang dilakukan BPS Kabupaten Magelang. Pencacahan atau inventarisasi dilakukan menggunakan dokumen model VHT-L yang dilaksanakan secara tahunan.

Data banyaknya tamu per hari yang menginap dan angka tingkat hunian kamar hotel diperoleh dari survei hotel bulanan menggunakan dokumen model VHT-S. Pencacahan dengan model VHT-S untuk hotel berbintang dicacah secara lengkap/seluruhnya (sensus), sedangkan hotel non bintang dicacah secara sampel.

1.3 Ruang Lingkup dan Cakupan

Dari hasil pendaftaran lengkap (listing) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Magelang keadaan akhir 2017 terdapat 60 hotel yang terdiri dari 7 hotel bintang dan 53 hotel non bintang yang terdiri dari hotel melati dan akomodasi lainnya (*home stay*). Data dasar tentang akomodasi yang disajikan yaitu direktori hotel berupa nama hotel, jenis usaha/kelas hotel,

alamat, nomor telepon, banyaknya kamar dan tempat tidur tersedia, tarif minimum-maksimum, dan fasilitas yang tersedia. Selain itu juga disajikan data Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel, Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPTT), Rata-rata Lama Menginap (RLM) tamu dan informasi lainnya pada hotel berbintang dan hotel non Bintang (Melati) baik yang dilakukan oleh wisatawan asing (mancanegara) maupun wisatawan domestik (nusantara).

1.4 Konsep dan Definisi

a. Usaha Akomodasi dan Kasifikasinya

Usaha akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan furniture, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan seringkali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas parkir, binatu, kolam renang, ruang olahraga, fasilitas rekreasi dan ruang rapat. Usaha penyediaan akomodasi yang tercakup disini adalah penyediaan akomodasi jangka pendek yang menyediakan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (Permenbudpar) Nomor PM.86/HK.501/MKP/2010 tentang cara pendaftaran usaha penyediaan akomodasi, jenis usaha akomodasi meliputi hotel (bintang dan non bintang), bumi perkemahan, persinggahan caravan, villa, pondok wisata dan akomodasi lainnya. Klasifikasi hotel bintang dan nonbintang berdasar Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (Kepmenbudpar) Nomor KM.3/HK.001/MKP.02 dilakukan oleh lembaga independen yang dibentuk oleh pemerintah beranggotakan pihak swasta seperti Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) dan pemerintah seperti Pemerintah Daerah (Pemda).

Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut). Hotel-hotel yang berdasarkan penelitian tim peneliti Direktorat Jenderal Pariwisata telah memenuhi persyaratan yang ditentukan, selanjutnya akan disebut sebagai hotel berbintang, sedang yang belum memenuhi persyaratan disebut sebagai hotel tidak berbintang (Melati).

Hotel berbintang adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya. Persyaratan tersebut antara lain mencakup :

- Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan
- Bentuk pelayanan yang disediakan (*service*)
- Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan, dan kesejahteraan karyawan
- Fasilitas olah raga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, dan diskotik
- Jumlah kamar tersedia

Usaha hotel bintang mencakup : hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua dan hotel bintang satu.

Akomodasi jangka pendek lainnya dalam publikasi ini meliputi hotel melati, pondok wisata, dan lainnya.

Hotel non bintang adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata. Persyaratan-persyaratan tersebut antara lain adalah:

- a. Persyaratan fisik, meliputi kondisi bangunan dan sebagainya
- b. Bentuk pelayanan yang disediakan (*service*)
- c. Klasifikasi tenaga kerja, meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya
- d. Fasilitas olah raga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, diskotik, dan sebagainya

Losmen adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran dengan pembayaran).

Penginapan Remaja (*Youth Hostel*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan yang biasanya digunakan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

Pondok wisata (*Home Stay*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian atau seluruh dari tempat tinggalnya dengan pembayaran harian.

Akomodasi jangka pendek lainnya adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran) tetapi dapat memperoleh fasilitas lainnya dengan pembayaran (akomodasi yang tidak dapat digolongkan sebagai hotel maupun losmen), seperti **villa, wisma, pondok wisata/remaja, motel, bungalo, cottage, rumah pemondokan** dan lain-lain.

Tenaga kerja tetap adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

Tenaga kerja tidak tetap adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tidak tetap, tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

Tenaga kerja dibayar adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/usaha dengan mendapatkan upah dan gaji dan tunjangan-tunjangan lainnya baik berupa uang maupun barang.

Tenaga kerja tidak dibayar ialah orang yang bekerja pada perusahaan dengan tidak menerima upah dan gaji sebagaimana yang berlaku di perusahaan tersebut. Tenaga kerja ini biasanya berasal dari pekerja pemilik/pengusaha dan pekerja lainnya.

Direktur/General Manager adalah orang yang berwenang merumuskan dan menetapkan suatu kebijaksanaan dan program umum perusahaan, atau organisasi sesuai dengan batas wewenang yang diberikan oleh suatu badan pengurus atau badan pimpinan yang serupa seperti dewan komisaris.

Manager/asisten manager adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab dalam merencanakan, mengatur serta mengendalikan penyelenggaraan usaha.

Pekerja teknis adalah pekerja yang bertugas menangani bidang pekerjaan yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan/usaha. Seperti pekerja pemasaran/humas, pemeliharaan (*maintenance*)/ perbaikan, resepsionis/informasi, juru masak, petugas kamar, petugas bar dan restoran.

Pekerja administrasi adalah pekerja yang menangani administrasi, keuangan/akunting, kepegawaian dan umum.

Pekerja lainnya adalah pekerja yang sifat pekerjaannya mendukung kegiatan operasional perusahaan/usaha, seperti pekerja operator telepon, binatu, keamanan dan tukang kebun.

Rata-rata Tenaga Kerja Per Usaha adalah hasil bagi jumlah tenaga kerja pada usaha akomodasi (sesuai dengan klasifikasi) dengan jumlah usaha akomodasi (yang termasuk ke dalam klasifikasi/kelompok tersebut).

Rata-rata Tenaga Kerja Per Kamar adalah hasil bagi jumlah tenaga kerja pada usaha akomodasi dengan jumlah kamar usaha akomodasi (sesuai dengan klasifikasi).

Tamat SD/SLTP berarti telah menamatkan Sekolah Dasar/Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat.

Tamat SLTA berarti telah menamatkan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) atau sederajat.

Diploma I/II/III adalah kategori bagi tamatan program DI/DII/DIII pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program akta I, akta II, akta III termasuk dalam jenjang pendidikan program DI/DII/DIII.

Universitas adalah tamat program pendidikan sarjana, doctor, diploma IV, akta IV & V, Spesialis I & II pada suatu universitas/institut/sekolah tinggi.

Rata-rata Tamu Per Hari adalah rata-rata tamu yang datang dan menginap di hotel akomodasi per harinya, dihitung berdasarkan tamu yang datang dan menginap selama tahun tersebut.

b. Wisatawan Mancanegara (Wisman) dan Wisatawan Nusantara (Wisnus)

Sesuai dengan rekomendasi *World Tourism Organization* (WTO) dan *International Union of Office Travel Organization* definisi tamu mancanegara adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi. Definisi ini mencakup dua kategori tamu mancanegara, yaitu Wisatawan (*tourist*) dan pelancong (*Excursionist*). Definisi dari **Wisatawan** (*tourist*) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit dua puluh empat jam, akan tetapi tidak lebih dari enam bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain a) berlibur, rekreasi dan olahraga, b) bisnis, mengunjungi teman dan keluarga, misi, menghadiri pertemuan, konferensi, kunjungan dengan alasan kesehatan, belajar, dan keagamaan. Definisi **Pelancong** (*Excursionist*) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari dua puluh empat jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passenger* yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

c. Pengelompokan Jenis Akomodasi

Pengelompokan jenis akomodasi dalam publikasi Statistik hotel ini dibagi menjadi 6 (enam) kelompok yaitu hotel **Bintang 1, Bintang 2, Bintang 3, Bintang 4 dan Bintang 5, serta kelompok hotel non Bintang (Melati).**

1.5 Indikator Statistik

Indikator statistik yang diperoleh dari hasil survei VHT-L dan VHT-S adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Penghunian Kamar/TPK (*Room Occupancy Rate*)

Adalah persentase kamar yang dihuni/dipakai tamu terhadap jumlah kamar yang tersedia. TPK dihitung berdasarkan jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (*room night occupied*) dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (*room night available*) dikalikan 100%.

$$TPK = \frac{\text{jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (room night occupied)}}{\text{banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (room night available)}} \times 100 \%$$

2. Tingkat Penghunian Tempat Tidur/TPTT (*Bed Occupancy Rate*)

Adalah persentase tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu terhadap seluruh tempat tidur yang tersedia. TPTT dihitung berdasarkan jumlah tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu (*bed night used/guest night*) dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*) dikalikan 100%.

$$TPTT = \frac{\text{jumlah tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu (bed night used/guest night)}}{\text{banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (bed night available)}} \times 100 \%$$

3. Tingkat Penghunian Ganda Kamar/TPGK (*Guest per Room*)

Adalah angka yang menunjukkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual. TPGK dihitung berdasarkan banyaknya malam tamu menginap (*guest night*) atau malam tempat tidur (*bed night*) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*).

$$TPGK = \frac{\text{banyaknya malam tamu menginap (guest night)/malam tempat tidur (bed night)}}{\text{banyaknya malam kamar yang dihuni (room night occupied)}} \times 100 \%$$

4. Rata-rata Lama Menginap/RLM (*Average Length of Stay*)

Dihitung berdasarkan banyaknya malam tempat tidur yang dihuni/dipakai (*bed night used/guest night*) dibagi dengan banyaknya tamu yang datang. RLM ini dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu : RLM untuk tamu asing/mancanegara, RLM tamu Nusantara/dalam negeri dan RLM dari seluruh tamu (asing dan dalam negeri).

$$\text{RLM} = \frac{\text{banyaknya malam tempat tidur yang dihuni/dipakai (bed night used/guest night)}}{\text{banyaknya tamu yang datang}} \times 100 \%$$

BAB II

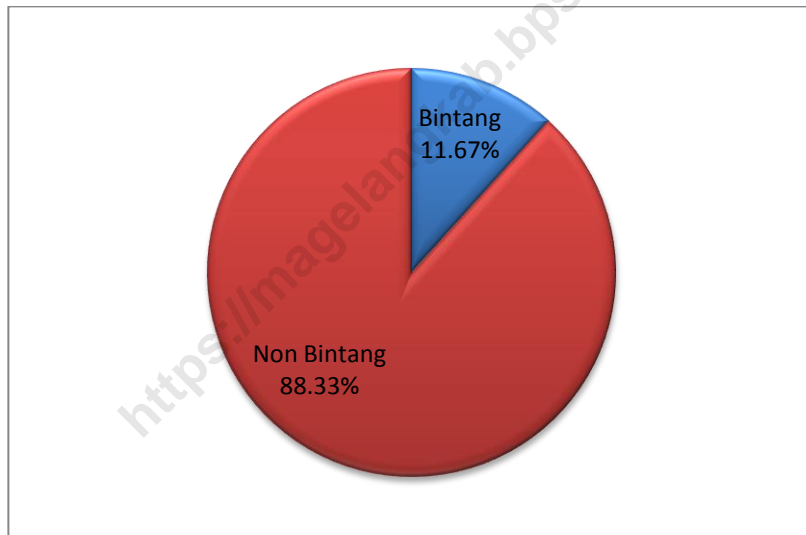
ULASAN SINGKAT

2.1 Perkembangan Usaha Akomodasi

a. Jumlah Usaha Akomodasi

Dari hasil pendaftaran lengkap (listing) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Magelang dengan dokumen VHT-L, kondisi usaha akomodasi akhir tahun 2017 berjumlah 60 yang terdiri dari 7 hotel bintang dan 53 hotel non bintang di Kabupaten Magelang. Persentase hotel bintang dan hotel non bintang di Kabupaten Magelang tahun 2017 disajikan pada gambar 1.

Gambar 1. Persentase Hotel Menurut Klasifikasi di Kabupaten Magelang, 2017

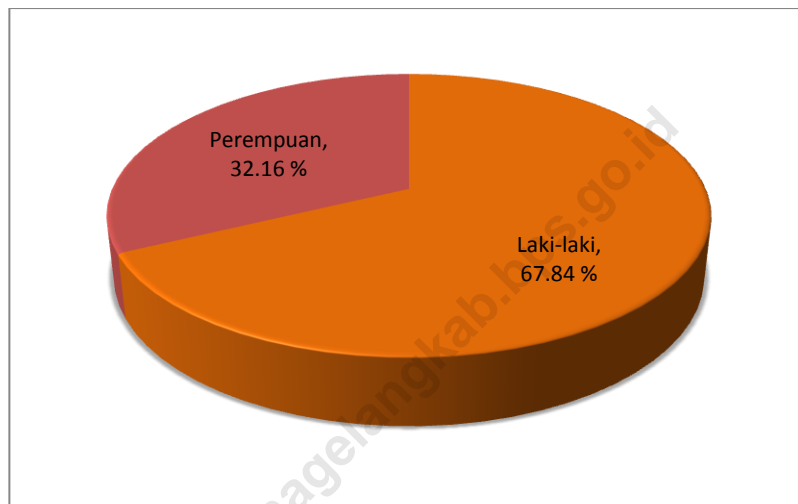


Hotel bintang pada tahun 2017 di Kabupaten Magelang terdiri dari hotel hotel bintang 3 sebanyak 3 hotel , hotel bintang 4 sebanyak 3 hotel, dan hotel bintang 5 sebanyak 1 hotel. Hotel bintang 3 dan hotel bintang 4 adalah hotel dengan persentase terbanyak di Kabupaten Magelang. Hal ini sejalan dengan permintaan konsumen yang menginginkan harga tidak terlalu mahal namun bisa mendapatkan fasilitas yang memadai. Hotel Bintang 5 cenderung mempunyai fasilitas yang lengkap, tarif kamar yang cukup mahal, dan berlokasi di kota-kota besar yang mempunyai infrastruktur serta daya tarik ekonomi yang lebih menjanjikan

b. Jumlah Tenaga Kerja Usaha Akomodasi

Penyerapan tenaga kerja di sektor pariwisata khususnya di usaha jasa akomodasi di Kabupaten Magelang pada tahun 2017 sebanyak 1.309 orang pekerja. Komposisi jumlah pekerja pada hotel bintang dan non bintang kondisi di Kabupaten Magelang tahun 2017 disajikan pada gambar 2, dimana ada sebanyak 888 pekerja laki-laki (67,84%) dan pekerja perempuan sebanyak 421 (32,16%).

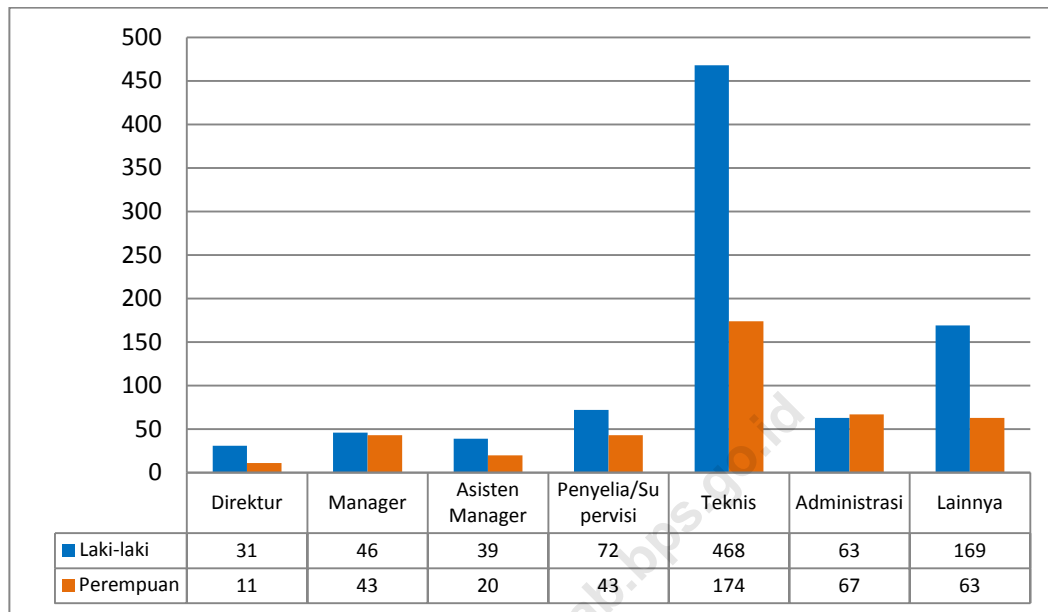
Gambar 2. Persentase Pekerja Jasa Akomodasi Menurut Jenis Kelamin, 2017



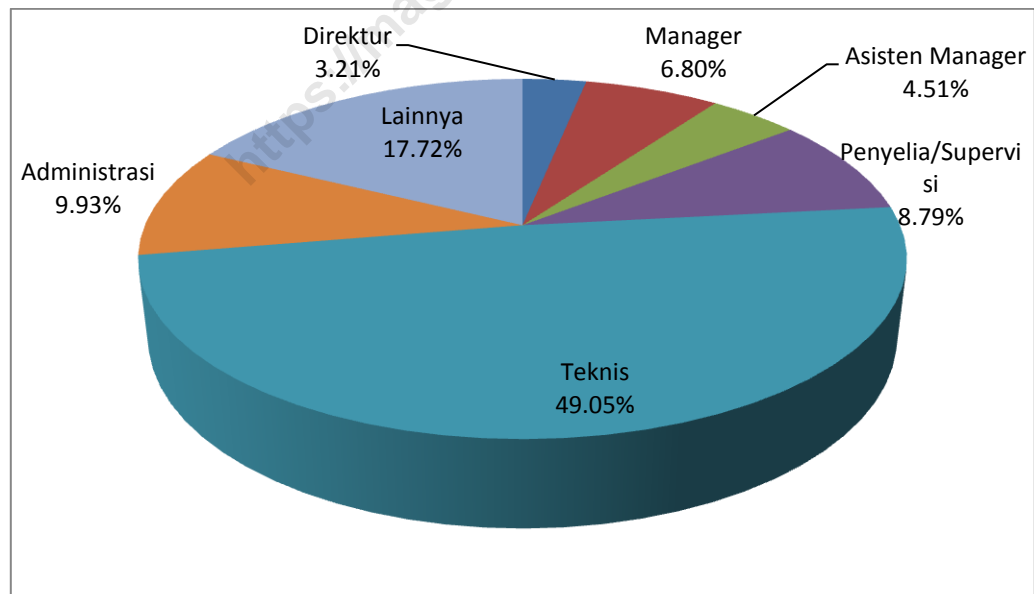
c. Jumlah Pekerja Menurut Jenis Pekerjaan

Perbandingan jumlah pekerja menurut jenis kelamin dan jenis pekerjaan di Kabupaten Magelang pada tahun 2017 disajikan pada gambar 3. Terlihat bahwa jumlah pekerja teknis dan pekerja lainnya baik laki-laki maupun perempuan mendominasi jumlah total pekerja. Ada sebanyak 642 pekerja untuk pekerja teknis, yang terdiri dari 468 pekerja laki-laki dan 174 pekerja perempuan. Sementara itu pekerja lainnya ada sebanyak 232 pekerja, yang terdiri dari 169 pekerja laki-laki dan 63 pekerja. Hampir disemua jenis pekerjaan pada usaha jasa akomodasi didominasi oleh pekerja laki-laki dibandingkan pekerja perempuan, kecuali untuk pekerja administrasi dimana pekerja perempuan lebih banyak dibandingkan pekerja laki-laki.

Gambar 3. Jumlah Pekerja Usaha Akomodasi Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, 2017



Gambar 4. Persentase Pekerja Usaha Akomodasi Menurut Jenis Pekerjaan di Kabupaten Magelang, 2017



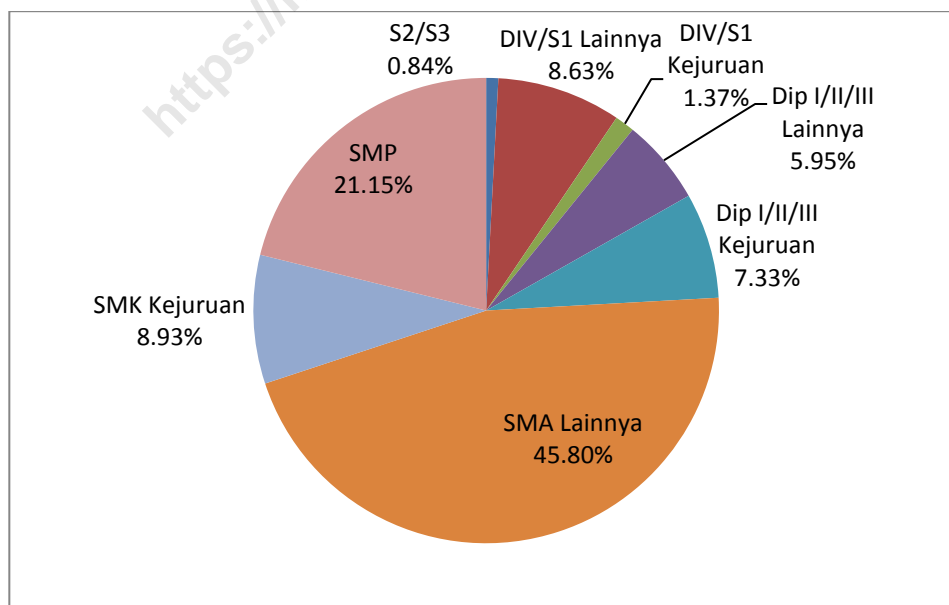
Gambar 4 memperlihatkan persentase jumlah pekerja hotel menurut jenis pekerjaan pada tahun 2017 yang didominasi oleh pekerja teknis dan pekerja lainnya yaitu sebesar 49,05% dan 17,72%. Sementara itu pekerja administrasi 9,93%, penyelia 8,79%, manager 6,80%, asisten manager 4,51%, dan direktur sebanyak 3,21%. Pekerja teknis adalah pekerja yang bertugas menangani bidang

pekerjaan yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan seperti resepsionis, juru masak, petugas kamar, petugas bar dan restoran. Sedangkan pekerja lainnya adalah pekerja yang sifat pekerjaannya mendukung kegiatan operasional perusahaan seperti operator, binatu, keamanan dan tukang kebun.

d. Jumlah Pekerja Menurut Tingkat Pendidikan

Peningkatan mutu pelayanan hotel terus diusahakan agar berdampak pada meningkatnya jumlah kunjungan tamu baik tamu asing maupun tamu Indonesia. Peningkatan ini terkait dengan sumber daya yang profesional di bidang perhotelan. Gambar 5 menunjukkan persentase pekerja menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan baik pada hotel bintang dan non bintang. Dengan SDM yang handal dan profesional tentu akan berpengaruh terhadap peningkatan mutu hotel itu sendiri. Peningkatan SDM dapat dicapai melalui lembaga pendidikan khusus kejuruan hotel/pariwisata, atau diselenggarakan pendidikan dan pelatihan perhotelan dan pariwisata dari pihak terkait. Dari data yang ada terlihat bahwa pekerja dengan pendidikan kejuruan hotel/pariwisata masih rendah bila dibandingkan dengan pekerja berpendidikan selain kejuruan hotel/pariwisata.

Gambar 5. Persentase Pekerja Usaha Akomodasi Menurut Pendidikan di Kabupaten Magelang, 2017

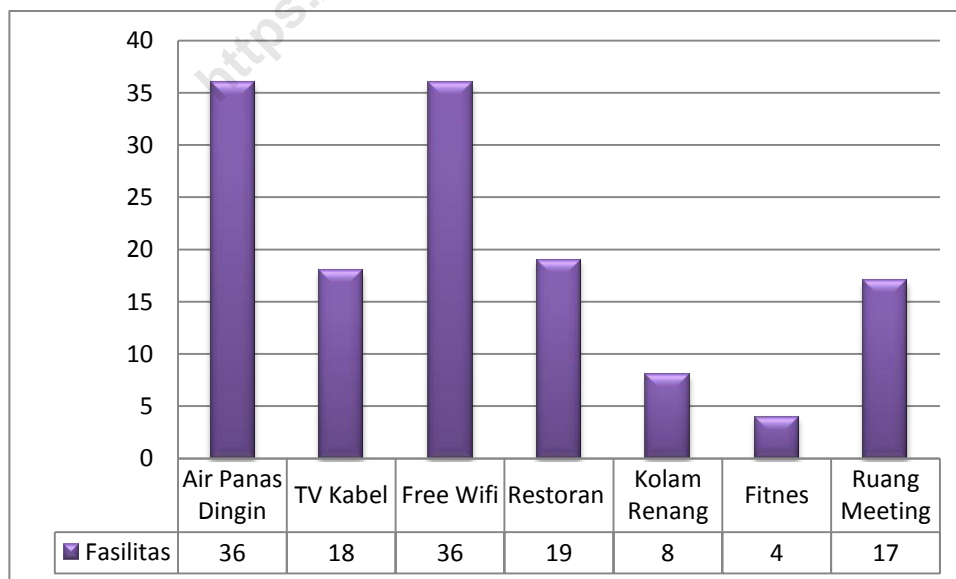


Jumlah tenaga kerja berdasarkan pendidikannya, didominasi tingkat pendidikan SMA lainnya (selain kejuruan pariwisata) yaitu sebanyak 600 pekerja (45,80%) dari total pekerja, diikuti tingkat pendidikan SMP sebanyak 277 pekerja (21,15%). Pekerja dengan tingkat pendidikan S2/S3 paling kecil jumlahnya sebanyak 11 orang pekerja (0,84%).

e. Fasilitas Jasa Akomodasi

Kenyamanan dan kepuasan merupakan hal yang diinginkan oleh seluruh tamu yang menginap pada jasa akomodasi. Oleh karena itu, setiap penyedia jasa akomodasi baik itu hotel bintang maupun non bintang harus dapat meningkatkan pelayanan serta fasilitas yang dimiliki, agar dapat bersaing dengan penyedia jasa akomodasi lainnya. Pada gambar 6, diketahui bahwa sebagian besar penyedia jasa akomodasi di Kabupaten Magelang pada tahun 2017 sudah memiliki fasilitas yang memadai. Ada sebanyak 36 jasa akomodasi yang sudah memiliki fasilitas air panas dingin. Fasilitas lain yang dimiliki seperti saluran TV kabel, free wifi, restoran, kolam renang, dan ruang meeting masing-masing ada sebanyak 18, 36, 19, 8, dan 17 jasa akomodasi. Sedangkan jasa akomodasi yang memiliki fasilitas tempat kebugaran/fitness di Kabupaten Magelang pada tahun 2017 ini hanya ada sebanyak 4 tempat.

Gambar 6. Jumlah Usaha Akomodasi Menurut Fasilitas Yang di Miliki di Kabupaten Magelang, 2017



2.2 Analisis Tingkat Penghunian Kamar Hotel

a. Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

Tingkat Penghunian Kamar menggambarkan persentase kamar hotel yang dipakai oleh tamu. Nilai TPK untuk seluruh hotel di Kabupaten Magelang selama tahun 2017 sebesar 30,40 persen. TPK hotel bintang sebesar 39,23 persen, lebih tinggi jika dibandingkan dengan TPK hotel non bintang yang nilainya sebesar 25,98 persen.

TPK menurut klasifikasi hotel disajikan pada tabel 1. Untuk hotel Bintang, TPK tertinggi terjadi pada bulan Agustus yang mencapai angka 54,28 persen dan terendah pada bulan November sebesar 27,44 persen. Untuk hotel non bintang, TPK tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 27,98 persen dan terendah terjadi pada bulan Juni sebesar 20,77 persen.

Tabel 1. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Magelang, 2017

Bulan	Klasifikasi Hotel	
	Bintang	Non Bintang
(1)	(2)	(3)
Januari	29.57	23.81
Februari	27.65	27.98
Maret	29.16	24.47
April	48.92	27.21
Mei	41.40	25.25
Juni	40.70	20.77
Juli	50.19	27.88
Agustus	54.28	27.34
September	43.93	27.94
Oktober	34.64	26.56
November	27.44	25.70
Desember	42.85	26.87
2017	39.23	25.98

Sumber: BPS Kabupaten Magelang, diolah dari VHT-S

Tingginya TPK pada bulan Agustus ditengarai oleh adanya Festival Rampak Buto di Candi Borobudur sebagai upaya pelestarian kesenian dan budaya di tengah masyarakat. Selain itu, adanya Festival Kuliner Prambanan dan Prambanan Jazz di Candi Prambanan Yogyakarta disinyalir ikut mendorong banyaknya jumlah wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Magelang yang terkenal

akan Candi Borobudur. Adanya berbagai macam objek wisata ternyata mampu mendorong tingginya tingkat penghunian kamar di Kabupaten Magelang.

b. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT)

Tingkat Penghunian Tempat Tidur menggambarkan persentase tempat tidur yang dihuni oleh tamu. Nilai TPTT hotel Kabupaten Magelang selama tahun 2017 sebesar 35,98 persen. TPTT hotel bintang sebesar 47,78 persen, lebih tinggi jika dibandingkan dengan TPTT hotel non bintang yang nilainya sebesar 30,08 persen.

TPTT menurut klasifikasi hotel disajikan pada tabel 2. Untuk hotel Bintang, TPTT tertinggi terjadi pada bulan Juli sebesar 60,13 persen dan terendah bulan Maret sebesar 32,65 persen. Untuk hotel non bintang, TPTT tertinggi terjadi pada bulan Juli sebesar 32,11 persen dan terendah pada bulan Juni sebesar 25,40 persen.

Tabel 2. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Magelang, 2017

Bulan	Klasifikasi Hotel	
	Bintang	Non Bintang
(1)	(2)	(3)
Januari	37.64	26.10
Februari	34.21	31.66
Maret	32.65	28.74
April	57.71	31.73
Mei	50.91	30.12
Juni	50.32	25.40
Juli	60.13	32.11
Agustus	58.86	31.88
September	54.13	30.84
Oktober	43.58	29.96
November	33.91	30.91
Desember	59.31	31.46
2017	47.78	30.08

Sumber : BPS Kabupaten Magelang, diolah dari VHT-S

c. Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK)

Angka Tingkat Penghunian Ganda Kamar biasa juga disebut *Guest per Room* (Tamu per Kamar), merupakan angka yang mencerminkan rata-rata jumlah tamu dalam setiap kamar yang telah

terjual. Secara umum rata-rata TPGK di Kabupaten Magelang selama tahun 2017 sebesar 2,02 tamu per kamar. TPGK hotel bintang sebesar 2,00 tamu per kamar sedangkan TPGK hotel non bintang sebesar 2,04 tamu per kamar.

TPGK menurut klasifikasi hotel disajikan pada tabel 3. Untuk hotel Bintang, TPGK tertinggi pada bulan Juni sebesar 2,21 tamu per kamar dan terendah bulan Maret sebesar 1,77 tamu per kamar. Untuk hotel non bintang, TPGK tertinggi pada bulan Agustus sebesar 2,17 tamu per kamar dan terendah pada bulan September sebesar 1,93 tamu per kamar.

Tabel 3. Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK) Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Magelang, 2017 (tamu per kamar)

Bulan	Klasifikasi Hotel	
	Bintang	Non Bintang
(1)	(2)	(3)
Januari	2.10	2.02
Februari	1.83	2.01
Maret	1.77	2.05
April	1.85	2.01
Mei	2.05	2.04
Juni	2.21	2.10
Juli	1.98	2.08
Agustus	1.91	2.17
September	1.92	1.93
Oktober	2.07	1.96
November	2.08	2.11
Desember	2.20	1.97
2017	2.00	2.04

Sumber : BPS Kabupaten Magelang, diolah dari VHT-S

d. Rata-rata Lama Menginap (RLM)

Suatu asumsi mengatakan bahwa semakin lama wisatawan tinggal di suatu wilayah maka semakin banyak pula uang yang dibelanjakan oleh wisatawan tersebut. Salah satu pendekatan untuk memperkirakan lamanya tinggal wisatawan biasanya digunakan rata-rata lama menginap pada jasa akomodasi.

Penghitungan rata-rata lama menginap (RLM), dibedakan menjadi **RLM tamu asing** dan **RLM tamu Indonesia**. Penghitungan RLM tamu asing dimaksudkan untuk pendekatan perhitungan rata-

rata lama tinggal wisatawan mancanegara (wisman), yang pada gilirannya akan dapat digunakan sebagai salah satu ukuran penghitungan pemasukan devisa sektor pariwisata.

1. RLM-Tamu Asing

Selama tahun 2017, rata-rata lama menginap tamu asing sebesar 1,89 malam. Rata-rata lama menginap tamu asing hotel bintang sebesar 2,31 malam, lebih tinggi jika dibandingkan rata-rata lama menginap tamu asing hotel non bintang yaitu sebesar 1,34 malam.

Tabel 4. Rata-Rata Lama Menginap (RLM) Tamu Asing Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Magelang, 2017 (malam)

Bulan	Klasifikasi Hotel	
	Bintang	Non Bintang
(1)	(2)	(3)
Januari	2.07	1.52
Februari	2.27	1.47
Maret	1.92	1.58
April	2.21	1.09
Mei	2.53	1.38
Juni	2.76	1.17
Juli	2.45	1.45
Agustus	2.24	1.50
September	2.13	1.20
Oktober	2.20	1.10
November	2.01	1.33
Desember	2.89	1.20
2017	2.31	1.34

Sumber : BPS Kabupaten Magelang, diolah dari VHT-S

Rata-rata lama menginap tamu asing untuk hotel bintang tertinggi pada bulan Desember sebesar 2,89 malam dan terendah di bulan Maret sebesar 1,92 malam. Sementara untuk hotel non bintang, rata-rata lama menginap tamu asing tertinggi pada bulan Maret sebesar 1,58 malam dan terendah di bulan Oktober yaitu sebesar 1,10 malam

2. RLM-Tamu Indonesia

Selama tahun 2017, rata-rata lama menginap tamu Indonesia sebesar 1,35 malam. Rata-rata lama menginap tamu Indonesia untuk hotel bintang selama tahun 2017 sebesar 1,96 malam lebih besar dibandingkan dengan hotel non bintang yaitu 1,06 malam.

Rata-rata lama menginap tamu Indonesia untuk hotel bintang tertinggi pada bulan September sebesar 2,51 malam dan terendah di bulan Juli dan Desember sebesar 1,52 malam. Sementara untuk hotel non bintang, rata-rata lama menginap tamu Indonesia tertinggi pada bulan Maret sebesar 1,16 malam dan terendah di bulan April, Juli, dan Desember yaitu 1,02 malam.

Tabel 5. Rata-Rata Lama Menginap (RLM) Tamu Indonesia Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Magelang, 2017 (malam)

Bulan	Klasifikasi Hotel	
	Bintang	Non Bintang
(1)	(2)	(3)
Januari	2.01	1.06
Februari	1.67	1.09
Maret	1.82	1.16
April	1.76	1.02
Mei	2.13	1.06
Juni	2.04	1.06
Juli	1.52	1.02
Agustus	2.30	1.05
September	2.51	1.06
Oktober	2.06	1.07
November	2.10	1.04
Desember	1.52	1.02
2016	1.96	1.06

Sumber: BPS Kabupaten Magelang, diolah dari VHT-S

Dari uraian di atas terlihat pola rata-rata lama menginap baik tamu asing maupun Indonesia pada hotel bintang dan non bintang selama tahun 2017. Rata-rata lama menginap hotel bintang menunjukkan nilai yang lebih tinggi daripada rata-rata lama menginap hotel non bintang, hal ini menunjukkan bahwa tamu yang menginap di hotel bintang lebih lama dan tentunya biaya yang dikeluarkan lebih banyak.

3. RLM-Seluruh Tamu

Adapun untuk seluruh tamu, tanpa membedakan tamu asing dan tamu Indonesia, selama tahun 2017 rata-rata lama menginap sebesar 1,38 malam. Rata-rata lama menginap tamu hotel bintang selama tahun 2017 sebesar 1,95 malam lebih tinggi dibandingkan hotel non bintang sebesar 1,10 malam.

Rata-rata lama menginap tamu hotel bintang tertinggi pada bulan Juni sebesar 2,24 malam dan terendah di bulan Oktober dan November sebesar 1,74 malam. Untuk hotel non bintang, rata-rata lama menginap tamu tertinggi pada bulan Maret sebesar 1,14 malam dan terendah di bulan Desember sebesar 1,04 malam.

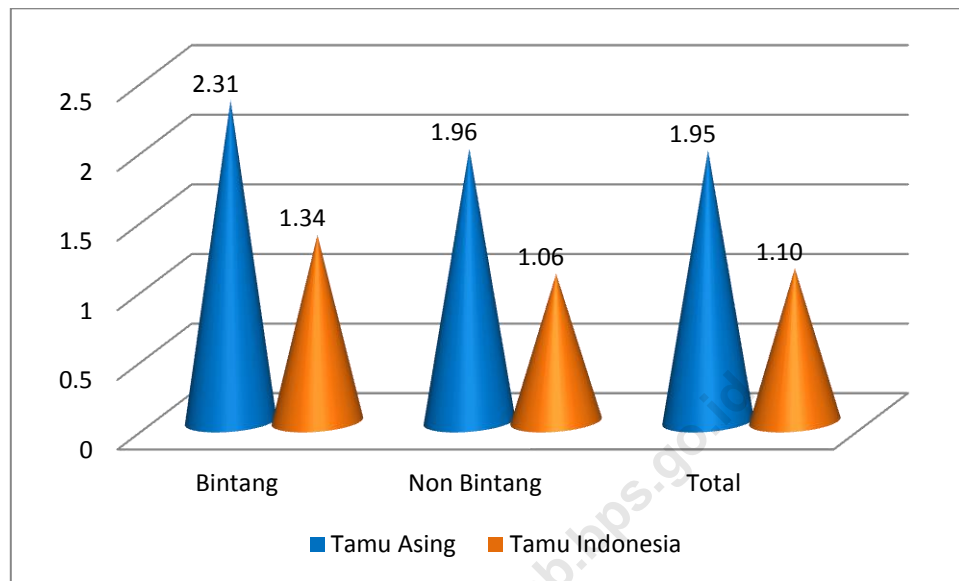
Tabel 6. Rata-Rata Lama Menginap (RLM) Tamu Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Magelang, 2017 (malam)

Bulan	Klasifikasi Hotel	
	Bintang	Non Bintang
(1)	(2)	(3)
Januari	1.89	1.10
Februari	1.97	1.13
Maret	1.79	1.14
April	1.86	1.05
Mei	2.23	1.11
Juni	2.24	1.08
Juli	1.99	1.08
Agustus	1.96	1.15
September	2.03	1.11
Oktober	1.74	1.09
November	1.74	1.06
Desember	1.94	1.04
2017	1.95	1.10

Sumber : BPS Kabupaten Magelang, diolah dari VHT-S

Ada kecenderungan bahwa tamu asing menginap dihotel lebih lama dibandingkan tamu Indonesia, baik pada hotel bintang dan non bintang, sedangkan untuk tamu Indonesia lebih lama menginap di hotel bintang daripada menginap di hotel non bintang. Secara detail bisa dilihat pada gambar 7.

Gambar 7. Rata-Rata Lama Menginap (RLM) Tamu Menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Magelang, 2017 (malam)



Dari gambar 7 di atas, untuk hotel bintang rata-rata lama menginap tamu asing pada tahun 2017 sebesar 2,31 malam dan rata-rata lama menginap tamu Indonesia sebesar 1,34 malam. Sementara di hotel non bintang rata-rata lama menginap tamu asing sebesar 1,96 malam dan untuk tamu Indonesia rata-rata menginap selama 1,06 malam. Secara keseluruhan, rata-rata lama menginap tamu asing sebesar 1,95 malam dan rata-rata lama menginap tamu Indonesia sebesar 1,10 malam.

BAB III

PENUTUP

Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kabupaten Magelang Tahun 2017 sebesar 30,40 persen.
Tingkat Penghunian Tempat Tidur Hotel Kabupaten Magelang Tahun 2017 sebesar 35,98 persen.
Tingkat Penghunian Ganda Kamar Hotel Kabupaten Magelang Tahun 2017 yaitu 2,02 tamu per kamar.
Rata-rata Lama Menginap Tamu Hotel Kabupaten Magelang Tahun 2017 sebesar 1,38 malam per tamu.

<https://magelangkab.bps.go.id>

LAMPIRAN

<https://magelangkab.bps.go.id>

Tabel 1.1 Direktori Hotel Kabupaten Magelang, 2017

No	Nama Hotel	Alamat dan No. Telp	Klasifikasi	Jumlah	
				Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	NING TIDAR HOTEL	JL. MAGELANG - PURWOREJO KM 5 Telp. 0293 314316	Bintang 3	34	40
2	AMAN JIWO HOTEL	PAKEM DSN. MAJAKSINGI, BOROBUDUR Telp. 0293 788333	Bintang 3	31	31
3	SARASWATI BOROBUDUR HOTEL	JL. BALAPUTERA DEWA NO. 10 Telp. 788843	Bintang 3	18	24
4	PLATARAN BOROBUDUR RESORT & SPA	DSN TANJUNGAN BOROBUDUR Telp. 0293 788888	Bintang 4	21	24
5	BOROBUDUR VILLA	PETE MAJAKSINGI, BOROBUDUR Telp. 0293 5525520	Bintang 4	12	16
6	GRAND ARTOS HOTEL & CONVENTION	JL. MAYJEN BAMBANG SUGENG NO. 1 Telp. 0293 3218888	Bintang 4	192	306
7	MESASTILA / LOSARI COFFEE PLANTATION	DESA LOSARI, GRABAG, PO BOX 108 MAGELANG Telp. 0293 596333	Bintang 5	31	39
8	FAMILY HOTEL	DUSUN BRONGSONGAN RT 01 RW 12	Melati	26	26
9	MANOHARA CENTRE OF BOROBUDUR STUDY PENGINAPAN	JL. BADRAWATI, BOROBUDUR Telp. 0293 788131	Melati	35	50
10	BHUMI SAMBHARA HOTEL	JL. BADRAWATI NGARAN I RT. 01 RW. 05 Telp. 0293 788205	Melati	11	29

No	Nama Hotel	Alamat dan No. Telp	Klasifikasi	Jumlah	
				Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	RAJASA HOTEL	JL. BADRAWATI NO. 2 telp. 0293 788276	Melati	14	21
12	SYAELENDRA HOTEL	JL. SYAELENDRA RAYA II NO. 27 Telp. 0293 788163	Melati	40	45
13	PONDOK TINGAL HOTEL	JL BALAPUTRADEWA NO 32 Telp. 0293 788145	Melati	68	280
14	BIMA SAKTI LOSMEN	DUSUN GENDINGAN BOROBUDUR KIDUL Telp. 0293 728163	Melati	18	20
15	ROSITA HOTEL	DUSUN KANGGAN NO. 8 Telp. 0293 788474	Melati	18	18
16	MAHESI KANAKA	JL RAYA GULON NO. 1 KEL. GULON RT 04 RW 01 Telp. 0293 586111	Melati	22	23
17	DE BOROBUDUR HOTEL	LINGKUNGAN MENDUT, JL MAYOR KUSEN, MENDUT Telp. 0293 788232	Melati	33	51
18	CATUR HOTEL	JL. MAYJEND. BAMBANG SUGENG NO. 308 Telp. 0293 326980	Melati	22	35
19	SUMBING INDAH VILLA	DUSUN WONOSOBO RT 01 RW 04 DESA KALEGEN BANDONGAN Telp. 0293 5529577	Melati	5	14
20	TIRTASARI	JL. TEMANGGUNG KM 1, SECANG ATAS RT 5 RW 2 Telp. 0293 5554678	Melati	29	29

No	Nama Hotel	Alamat dan No. Telp	Klasifikasi	Jumlah	
				Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21	LOMBOK CHANDRA HOTEL	JL. MAYJEN BAMBANG SUGENG KM 7 Telp. 0293 782379	Melati	19	19
22	LOTUS 1 HOTEL	JL. MEDANG KAMULAN NO. 2 Telp. 0293 788281	Melati	22	29
23	THE JOGLO FAMILY HOTEL & RAFTING	LINGKUNGAN MENDUT II	Melati	27	50
24	PURNAMA ARTHA II HOTEL	JL. RAYA MAGELANG YOGYAKARTA KM 21,5 Telp. 0293 885349	Melati	16	33
25	PURNAMA ARTHA I HOTEL	JL. PEMUDA NO. 132 MUNTILAN Telp. 0293 587535	Melati	22	42
26	SADEWA GRIYA HOTEL	JL. MAYJEND. BAMBANG SUGENG NO. 1 RT 002/009 Telp. 0293 5517556	Melati	10	14
27	SECANG PERMAI HOTEL	JL. RAYA SEMARANG NO. 5 DUSUN KRAJAN II Telp. 0293 714230	Melati	43	52
28	RUMAH BOEDI HOTEL	DUSUN TINGAL WETAN	Melati	22	22
29	BOROBUDUR LOSMEN	JL. BALA PUTRA DEWA NO. 1 RT 01/04, BOROBUDUR telp. 0293 788258	Melati	5	5
30	LOTUS 2	DUSUN CAWANGSARI BOROBUDUR	Melati	6	6

No	Nama Hotel	Alamat dan No. Telp	Klasifikasi	Jumlah	
				Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	PATRA HOTEL	JL. SYAILENDRA RAYA Telp. 0293 789474	Melati	17	17
32	LUMINTU HOTEL	JL. BADRAWATI NO.14, DSN NGARAN I RT 01 RW 05 Telp. 0293 788659	Melati	25	31
33	JOGLO GUEST HOUSE	DUSUN JANAN RT 03 RW 04, BOROBUDUR Telp. 0293 788252	Melati	9	10
34	SENTHONG ASRI HOTEL & RESTO	DUSUN CAWANGSARI, JL BALAPUTRA DEWA 22 BOROBUDUR MAGELANG Telp. 0293 788779	Melati	17	30
35	MILIK KITA PENGINAPAN	DUSUN KELON, JL SYAILENDRA RAYA BOROBUDUR Telp. 0293 788145	Melati	30	44
36	AMATA RESORT	DUSUN SROWOL, JL MENDUT SENDANGSONO RT 5 /6 Telp. 0293 788988	Melati	10	10
37	GRAHARU HOTEL DAN SPA BOROBUDUR	DUSUN TINGAL	Melati	10	12
38	RORO MENDUT HOMESTAY	MENDUT II RT 01 RW 04 Telp. 0293 789127	Pondok Wisata	26	52
39	HELISA HOMESTAY	MENDUT II RT 01 RW 04 telp. 0293 788780	Pondok Wisata	2	2
40	UDAN MAS (HERY) PENGINAPAN	BRONJONALAN RT 02/01 WANUREJO, JL JEND SUDIRMAN BOROBUDUR	Pondok Wisata	8	9

No	Nama Hotel	Alamat dan No. Telp	Klasifikasi	Jumlah	
				Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
41	RIVALIA HOME STAY	JL. BADRAWATI NO 19 DUSUN NGARAN II Telp. 0293 788666	Pondok Wisata	6	12
42	AMIRAH HOME STAY	NGARAN II RT 1 RW 6 Telp. 085878724560	Pondok Wisata	3	3
43	ARDIAN HOMESTAY	DSN JANAN RT 03 RW 04, BOROBUDUR telp. 0293 788411	Pondok Wisata	7	10
44	PENGINAPAN DAMAI	DUSUN JANAN RT 03 RW 04	Pondok Wisata	9	13
45	ANITA HOMESTAY	JL. PRAMUDYA WARDHANI NO. 19, DSN JANAN RT 01 RW 04 Telp. 085729230862	Pondok Wisata	4	4
46	ALDO WISMA	JL. SOEKARNO-HATTA, MUNGKID telp. 0293 788208	Pondok Wisata	16	16
47	NDALEM TENTREM HOMESTAY	JL. MAYOR KUSEN, LINGKUNGAN MENDUT III NO. 2 RT 01 RW 06	Pondok Wisata	8	8
48	ASRI HOMESTAY	JL. LETNAN TUKIYAT SAWITAN Telp. 0293 788106	Pondok Wisata	4	8
49	BOROBUDUR VILLAGE INN	JLN DARANINDRA BOROBUDUR Telp. 0293 789668	Pondok Wisata	7	11
50	RORO MENDUT (EKA IRAWAN)	LINGKUNGAN MENDUT III	Pondok Wisata	6	12

No	Nama Hotel	Alamat dan No. Telp	Klasifikasi	Jumlah	
				Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
51	METTALOKA GUEST HOUSE	DUSUN NGENTAK WANUREJO	Pondok Wisata	11	11
52	OMAH ELING (FITRI)	DUSUN JANAN, JL MEDANG KAMULAN	Pondok Wisata	6	6
53	UDAN MAS (HERY) PENGINAPAN	BRONJONALAN RT 02/01 WANUREJO, JL JEND SUDIRMAN BOROBUDUR	Pondok Wisata	8	9
54	MONTONG GUEST HOUSE	LINGKUNGAN SANTAN BARU JL BAMBANG SOEGENG	Pondok Wisata	12	15
55	HOME STAY ANUGRAH	DUSUN NGARAN 2 RT 3 RW 6 BOROBUDUR	Pondok Wisata	10	11
56	HOME STAY (PURWO)	DUSUN KELON BOROBUDUR RT 02 RW 02	Pondok Wisata	4	4
57	HOME STAY (WAHYU UTOMO)	JLN MAYOR KUSEN BOJONG I RT 05 RW 10	Pondok Wisata	3	6
58	DESA BAHASA HOME STAY	DUSUN PARAKAN RT 02 / 02	Pondok Wisata	4	5
59	CEMPAKA VILLA	DUSUN NGARAN 1	Pondok Wisata	17	17
60	AFATA HOME STAY	DUSUN CAWANGSARI RT 03 RW 03 BOROBUDUR	Pondok Wisata	3	3

Sumber : BPS, diolah dari VHT-L

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://magelangkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MAGELANG

Jl. Soekarno-Hatta No. 4 Kota Mungkid 56511,

Telp (62-293) 788143, Faks (62-293) 788143,

E-Mail : bps3308@bps.go.id Homepage: <http://magelangkab.bps.go.id>

ISBN 978-602-71041-8-1



9 786027 104181